



2023/2024

MODUL AJAR

BAB 2 : KEBERAGAMAN LINGKUNGAN SEKITAR

SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM



IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:		Kelas / Semester	:	VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	:	SMPN 2 Sukagumiwang	Alokasi Waktu	:	18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	:	IPS	Fase	:	D
Elemen Mapel	:	Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.			



KOMPETENSI AWAL

- Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis.
- Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.
- Menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.
- Membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya)
- Menganalisis perubahan karakteristik lokasi dari waktu ke waktu berdasarkan aspek fisik dan sosial.



SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|-----------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang |
- gurubantu.com



MODEL PEMBELAJARAN

Project Based Learning (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi



PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
2. Bergotong royong
3. Berkebinekaan global
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis, dan
6. Kreatif



TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

KOMPETENSI INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis.
- Peserta didik mampu Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.
- Peserta didik mampu Menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.
- Peserta didik mampu Membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya)
- Peserta didik mampu Menganalisis perubahan karakteristik lokasi dari waktu ke waktu berdasarkan aspek fisik dan sosial.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mampu membawa diri Berkenalan dengan Lingkungan Sekitar
- Mampu membiasakan Diri untuk Melestarikan Lingkungan
- Mampu membiasakan Diri dalam Kebutuhan dan Kelangkaan

III. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pertanyaan Pemantik Pembelajaran

- Bagaimana interaksi yang baik antara manusia dan alam?



KEGIATAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	:		Kelas / Semester	:	VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	:	SMPN 2 Sukagumiwang	Alokasi Waktu	:	18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	:	IPS	Fase	:	D
Elemen Mapel	:	Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.			

Pertemuan Ke : 1	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	- Peserta didik mengamati gambar/video mengenai pembentukan permukaan bumi dan pencemaran yang ada di bumi. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati gambar/video tersebut. - Guru membagi tugas ke setiap kelompok dengan membagi lembar kerja aktivitas seperti pada aktivitas kelompok di buku siswa subtema 1. Berkenalan dengan Alam.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	



KEGIATAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	:		Kelas / Semester	:	VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	:	SMPN 2 Sukagumiwang	Alokasi Waktu	:	18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	:	IPS	Fase	:	D
Elemen Mapel	:	Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.			

Pertemuan Ke : 2	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	- Peserta didik mengamati gambar/video mengenai interaksi masyarakat yang terjadi di perkampungan, sekolah, pasar atau tempat keramainnya lainnya. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati gambar/video tersebut. Seperti contoh: Amati video dari duo pejalan di YouTube melalui link berikut ini: - Guru membagi tugas ke setiap kelompok seperti pada buku siswa. - Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi pembentukan permukaan bumi dan pencemaran yang ada di permukaan bumi. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, saintifik, team game tournament, student achievement, group investigation, problem based learning atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode yang kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga dapat mengasah nalar kritis peserta didik dan kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah jigsaw sebagai inspirasi guru. - Peserta didik kemudian diminta untuk mengidentifikasi proses interaksi sosial masyarakat. Guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah kepada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan seperti aktivitas di buku peserta didik subtema 2. Berkenalan dengan Masyarakat. Bagaimana syarat interaksi sosial walaupun kedua belah pihak belum pernah bertemu sebelumnya?
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	



KEGIATAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	:		Kelas / Semester	:	VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	:	SMPN 2 Sukagumiwang	Alokasi Waktu	:	18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	:	IPS	Fase	:	D
Elemen Mapel	:	Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.			

Pertemuan Ke : 3 - 5	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	- Peserta didik mengamati gambar/video, cerita pendek, artikel berita atau yang lainnya mengenai pencemaran yang ada di bumi atau guru berceramah dan menampilkan foto terkait pencemaran yang ada di sekitar sekolah. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut. - Guru membagi tugas ke setiap kelompok seperti lembar aktivitas kelompok di buku siswa subtema pembiasaan diri melestarikan lingkungan. - Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi pelestarian lingkungan hidup. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, saintifik, team game tournament, student achievement, group investigation, problem based learning atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode yang kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga dapat mengasah nalar kritis peserta didik, kreativitas peserta didik dan menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah problem based learning sebagai inspirasi guru.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	



KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	:		Kelas / Semester	:	VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	:	SMPN 2 Sukagumiwang	Alokasi Waktu	:	18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	:	IPS	Fase	:	D
Elemen Mapel	:	Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.			

Pertemuan Ke : 6 - 8	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	- Peserta didik mengamati gambar/video, cerita pendek, artikel berita atau yang lainnya mengenai zaman Praaksara. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut. - Guru membagi tugas ke setiap kelompok dengan membagi lembar aktivitas seperti pada aktivitas kelompok di buku peserta didik subtema 5. Pembiasaan Manusia Zaman Praaksara sebagai berikut. - Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi pola interaksi manusia dan lingkungan. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, <i>saintifik</i>, <i>team game tournament</i>, <i>student achievement</i>, <i>group investigation</i>, <i>problem based learning</i> atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode yang kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga dapat mengasah nalar kritis peserta didik dan kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah <i>project based learning</i> sebagai inspirasi guru.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	



KEGIATAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	:		Kelas / Semester	:	VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	:	SMPN 2 Sukagumiwang	Alokasi Waktu	:	18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	:	IPS	Fase	:	D
Elemen Mapel	:	Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.			

Pertemuan Ke : 9-10	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	- Peserta didik mengamati gambar/video, artikel berita atau yang lainnya mengenai asal muasal bangsa Indonesia dan persebaran bangsa Indonesia. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut. - Guru membagi tugas ke setiap kelompok dengan seperti pada lembar aktivitas kelompok subtema leluhur bangsa Indonesia dan diaspora bangsa Indonesia di buku peserta didik - Guru menjelaskan lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi asal muasal leluhur bangsa Indonesia dan diaspora bangsa Indonesia. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, <i>saintifik</i>, <i>team game tournament</i>, <i>student achievement</i>, <i>group investigation</i>, <i>problem based learning</i> atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga mengasah nalar kritis peserta didik dan kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah <i>active debate</i> dengan pendekatan inkuiri sebagai inspirasi guru.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	



KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	:		Kelas / Semester	:	VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	:	SMPN 2 Sukagumiwang	Alokasi Waktu	:	18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	:	IPS	Fase	:	D
Elemen Mapel	:	Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.			

Pertemuan Ke : 11-12	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	- Peserta didik mengamati gambar/video, artikel berita atau yang lainnya mengenai konsep pembangunan berkelanjutan. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut. - Guru membagi tugas ke setiap kelompok seperti pada aktivitas kelompok di subtema tujuan pembanguna berkelanjutan - Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan pembelajaran materi konsep pembangunan berkelanjutan, karakteristik pembangunan berkelanjutan, dan tujuan pembangunan berkelanjutan untuk lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, <i>saintifik</i>, <i>team game tournament</i>, <i>student achievment</i>, <i>group investigation</i>, <i>problem based learning</i> atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode yang kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga dapat mengasah nalar kritis peserta didik dan kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah <i>discovery learning</i> guru.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	



KEGIATAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	:		Kelas / Semester	:	VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	:	SMPN 2 Sukagumiwang	Alokasi Waktu	:	18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	:	IPS	Fase	:	D
Elemen Mapel	:	Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.			

Pertemuan Ke : 13-14	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	• Peserta didik mengamati gambar/video, artikel berita atau yang lainnya mengenai langkah pencegahan kelangkaan sumber daya dan masalah ekonomi. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut. • Guru membagi tugas ke setiap kelompok seperti lembar aktivitas kelompok di subtema kelangkaan sumber daya alam. • Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi konsep pembangunan berkelanjutan, karakteristik pembangunan berkelanjutan, dan tujuan pembangunan berkelanjutan untuk lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, saintifik, team game tournament, student achievement, group investigation, problem based learning atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode yang kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga dapat mengasah nalar kritis peserta didik dan kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah inkuiri sebagai inspirasi guru.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	



KEGIATAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	:		Kelas / Semester	:	VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	:	SMPN 2 Sukagumiwang	Alokasi Waktu	:	18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	:	IPS	Fase	:	D
Elemen Mapel	:	Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.			

Pertemuan Ke : 15-16	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	- Peserta didik mengamati gambar/video, artikel berita atau yang lainnya mengenai konsep pembangunan berkelanjutan. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut. - Guru membagi tugas ke setiap kelompok seperti pada lembar aktivitas di buku peserta didik subtema 7. Langkah Pencegahan Kelangkaan Sumber Daya dan subtema 8. Masalah Pokok Ekonomi sebagai berikut. Pertanyaan dan Perintah Bagaimana langkah-langkah dalam pencegahan kelangkaan sumber daya? - Peserta didik kemudian diminta untuk mengidentifikasi konsep pembangunan berkelanjutan. Guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah kepada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan seperti bagaimana langkah pencegahan kelangkaan sumber daya? Bagaimana dampak ekonomi dari kelangkaan sumber daya?
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

Indramayu, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.



ASESMEN / PENILAIAN
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	:		Kelas / Semester	:	VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	:	SMPN 2 Sukagumiwang	Alokasi Waktu	:	18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	:	IPS	Fase	:	D
Elemen Mapel	:	Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.			

A. **ASESMEN/PENILAIAN**

1. **Penilaian Pembelajaran 1**

Rubrik Penilaian
Nama Sekolah : SMP/MTS
Kelas/Semester : VII/ 1
Tahun Pelajaran : 2023/2024

a. **Penilaian kompetensi sikap**

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru matabpelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

1) **Observasi**

Instrumen dalam observasi yaitu lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Contoh Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah:
Kelas/Semester :
Tahun Pelajaran :

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1	19/07/19	Dimas	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah	Ketaqwaan	Sosial
2	19/07/19	Erry	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton di sekolah.	Kepeduliaan	Kepeduliaan
3	19/07/19	Ismi	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Toleransi beragama	Spiritual
4	18/11/19	Lili	Lili	Ketaqwaan	Sosial

2) **Penilaian Diri (Self Assesment)**

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (Likert Scale)

Nama teman yang dinilai :.....
Kelas :.....
Semester :.....
Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan				
2	Saya melaksanakan ibadah sholat tepat waktu				
3	Saya berani mengakui kesalahan jika memang				

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
	bersalah				
4	Saya mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang diberikan				
5	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam dalam kondisi baik				
6	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				
7	Saya datang ke sekolah tepat waktu				

Keterangan:

1 = sangat jarang 2 = jarang 3 = sering 4 = selalu

3) **Penilaian Antar Teman**

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama :
 Kelas :
 Semester :

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Teman saya berkata jujur kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan ulangan dengan jujur				
3	Teman saya mentaati tata-tertib sekolah				
4					

Keterangan:

1 = sangat jarang, 2 = jarang, 3 = sering, 4 = selalu

b. **Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

1) **Pengertian Penilaian Pengetahuan**

a) **Tes Tertulis**

Nama Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Tahun Pelajaran :
 Mata Pelajaran :

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal

Contoh Pemberian skor Tes Tertulis

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Letak geologis Indonesia memengaruhi potensi bencana alam di Indonesia.	1
2	Aktivitas vulkanik yang intens di Indonesia terjadi karena pertemuan tiga lempeng dunia.	2
3	Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung pulau Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera.	2
Total Skor Maksimum		4

$$nilai = \frac{(total\ skor\ perolehan)}{(total\ skor\ maksimum)} \times 100$$

b) **Tes Lisan**

Contoh pertanyaan pada tes lisan:

- Apa keuntungan letak geografis Indonesia?
- Apa dampak banyaknya vulkan aktif di Indonesia?
- Mengapa satu wilayah berinteraksi dengan wilayah lainnya?

- c) **Penugasan**
Nama Sekolah :
Kelas/Semester:
Tahun Pelajaran :
Mata Pelajaran :

Contoh Pedoman Pemberian Skor Tugas

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Menjelaskan komponen peta	0 -2
2	Menghitung jarak sebenarnya jika diketahui jarak dan skala	0 -3
3	petaMenjelaskan manfaat peta	0 -3
4	Keruntutan bahasa	0 -2
Total Skor Maksimum		10

- c. **Penilaian Keterampilan**
Contoh Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Indikator
1	Menyiapkan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan.
		1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan.
		0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2	Melakukan pengamatan	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat
		3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat.
		2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat.
		1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat.
		0 = Tidak melakukan langkah kerja.
		Langkah kerja:
		1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4
		2. Menggambar denah dari rumah menuju sekolah.
		3. Mencantumkan komponen peta padagambar yang di buat.
3	embuat laporan	4. Memberikan warna pada kenampakan objek yang di gambar pada denah.
		3 = Memenuhi 3 kriteria
		2 = Memenuhi 2 kriteria
		1 = Memenuhi 1 kriteria
		0 = Tidak memenuhi kriteria
		Kriteria laporan:
		1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan)
		2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar
		3. Komunikatif

$$nilai = \frac{skor\ perolehan}{90} \times 100$$

- Penilaian proyek**
Contoh Rubrik Pemberian Skor Proyek

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Kemampuan peserta didik dalam merencanakan				
2	Kemampuan menggambar poster				
3	Kemampuan penyampaian peta konsep berdasarkan poster yang digambar				
4	Kemampuan mempresentasikan isi poster				
5	Produk Poster				
Skor Maksimum		15			
Catatan:					

Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai.

$$nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{15} \times 100$$

Lembar Kerja:

Jawab soal-soal uraian di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Bumi diciptakan dalam proses yang cukup lama hingga stabil dan mengalami proses penyempurnaan dengan berbagai fenomena alam di setiap pembagain zamannya dalam pembentukan bumi. Bagaimana ciri-ciri dari zaman Hidup Baru/Neozoikum?
2. Perkembangan manusia zaman Praaksara mengalami perkembangan dari masa ke masa di mana mereka dapat beradaptasi dengan kondisi alam yang selalu berubah. Bagaimana interaksi manusia Praaksara dengan alam dan sesama manusia pada masa bercocok tanam?
3. Suatu bangsa berinteraksi dengan bangsa lainnya yang menghasilkan kebudayaan baru dari interaksi tersebut. Jelaskan faktor pendukung dari kebudayaan baru yang dihasilkan dari interaksi dari kedua bangsa?
4. Salah satu teori asal muasal leluhur bangsa Indonesia menyebutkan bahwa bangsa Indonesia berasal dari Taiwan yang disebut *Out of Taiwan*. Bagaimana tahapan migrasi leluhur Indonesia berdasarkan teori *Out of Taiwan*?
5. Sirip hiu mempunyai dampak ekonomi yang tinggi bagi nelayan karena dapat dijual dengan harga yang cukup tinggi, tetapi perburuan hiu dapat menurunkan populasinya yang berdampak kepada kepunahan. Bagaimana tanggapan kalian mengenai hal tersebut dalam konsep pembangunan yang berkelanjutan?

B. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

- Bacalah novel, cerita rakyat yang terkait interaksi manusia dengan lingkungan sekitar, interaksi manusia dengan manusia, atau manusia dengan alam. Kemudian tuliskan bentuk interaksi yang dilakukan oleh tokoh utama dari novel atau cerita rakyat dan jelaskan nilai-nilai apa saja yang kalian dapatkan dalam novel atau cerita rakyat tersebut dalam segi religius dan sosial.
- Selain itu, kalian juga dapat mencari artikel mengenai kelangkaan sumber daya alam. Analisislah masalah yang terjadi, kemudian lakukan kajian mengenai sebab dan akibat dari kelangkaan sumber daya alam. Selanjutnya, kalian dapat berikan solusi berkaitan dengan hal tersebut.

2. Remedial

- Siswa diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan skala 0–100 yang dapat dipilih siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

Indramayu, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.



REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	:		Kelas / Semester	:	VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	:	SMPN 2 Sukagumiwang	Alokasi Waktu	:	18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	:	IPS	Fase	:	D
Elemen Mapel	:	Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.			

A. Refleksi Guru:

1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
2. Apa momen paling berkesan saat proses kegiatan pembelajaran?
3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

B. Refleksi Peserta Didik:

- Bagaimana yang menurutmu paling sulit di pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 samapi 5. Berapa bintang yang akan kamu berikan?
- Bagian mana dari pelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

Indramayu, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.



LAMPIRAN-LAMPIRAN
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	:		Kelas / Semester	:	VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	:	SMPN 2 Sukagumiwang	Alokasi Waktu	:	18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	:	IPS	Fase	:	D
Elemen Mapel	:	Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.			

Lampiran 1 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester : VII /
Mata Pelajaran :
Hari/Tanggal :
Nama siswa :
Materi pembelajaran :
.....
.....

A. Penilaian Pembelajaran 1

Lampiran 2 : Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik

A. Berkenalan dengan Lingkungan Sekitar

1. Berkenalan dengan Alam

Bumi kita sudah sangat tua dan banyak mengalami kerusakan. Pemanasan global (global warming), efek rumah kaca, polusi udara, air, dan tanah merupakan contoh yang dapat merusak bumi. Kerusakan bumi banyak disebabkan oleh perilaku manusia. Beberapa aktivitas yang menimbulkan kerusakan antara lain, penggunaan teknologi yang menghasilkan polusi, aktivitas membakar hutan atau menebang pohon sembarangan, dan membuang sampah sembarangan.

Ketika awal penciptaan makhluk hidup, kondisi memengaruhi perkembangan bumi kita sudah stabil dan dapat ditempati dengan baik oleh makhluk hidup. Proses perkembangan bumi sebagai pembabakan sejarah berdasarkan ilmu geologi dibagi ke dalam empat zaman, antara lain:

a. Zaman Arkaekum/Arkeozoikum

Zaman Arkaekum merupakan zaman tertua yang berlangsung sekitar 2.500 juta tahun lalu. Pada zaman ini, keadaan bumi belum stabil. Suhu bumi masih sangat tinggi dan tanda-tanda kehidupan belum muncul.

b. Zaman Primer/Paleozoikum

Paleozoikum atau zaman hidup tua telah berlangsung sekitar 340 juta tahun lalu. Pada zaman ini, mulai ada tanda-tanda kehidupan yang ditandai dengan kemunculan makhluk hidup berupa organisme bersel satu.

c. Zaman Sekunder/Mesozoikum

Zaman Mesozoikum adalah zaman hidup pertengahan yang sudah berlangsung sekitar 140 juta tahun silam. Pada zaman ini muncul hewan-hewan reptil besar seperti dinosaurus, Oleh karena itu, zaman ini dikenal juga dengan zaman reptil .

d. Zaman Hidup Baru/Neozoikum

Pada zaman hidup baru dapat dibedakan menjadi dua zaman antara lain:

1) Tersier

Zaman tersier terjadi sekitar 60 juta tahun yang lalu. Pada zaman ini dinosaurus telah punah dan mulai berkembang jenis binatang menyusui atau mamalia.

2) Kuartier

Zaman kuartier mulai terdapat tanda-tanda kehidupan manusia. Pada zaman ini merupakan zaman ter penting bagi kemunculan aktivitas manusia.

Berikut merupakan beberapa contoh pencemaran sebagai akibat interaksi manusia dengan alam yang bersifat merusak:

1) Pencemaran Udara

Pencemaran udara dapat terjadi karena emisi gas yang dihasilkan selama proses pembakaran.

2) Pencemaran Air

Tingginya konsentrasi zat-zat berbahaya yang terkandung dalam zat air mengakibatkan pencemaran air. Konsentrasi zat-zat tersebut telah berlangsung lama sehingga menimbulkan dampak tertentu. Pencemaran air dapat terjadi karena penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan, dan limbah industri yang dibuang sembarangan.

3) Pencemaran Tanah

Pencemaran tanah disebabkan karena tanah kehilangan komponen penting sebagai daya dukungnya. Penggunaan pestisida yang berlebih dan pembuangan limbah industri ke tanah merupakan contoh pencemaran tanah dengan pestisida. Tak semua penggunaan pestisida tepat sasaran. Hanya sekitar 20 persen yang mengenai sasaran, sementara sebagian besar sisanya jatuh bebas ke tanah. Dampak dari pencemaran tanah yaitu tanah menjadi tidak produktif untuk aktivitas pertanian dan dapat memengaruhi ketahanan pangan.

2. Berkenalan dengan Masyarakat

a. Pengertian Interaksi Sosial

Secara umum, interaksi sosial merupakan suatu proses dalam bertindak dan bereaksi dengan keberadaan orang-orang yang berada di sekitar kita. Kalian perlu mengetahui studi tentang interaksi sosial untuk menunjukkan hal-hal penting dalam kehidupan sosial semasa remaja. Kalian pasti selalu melewati seseorang di jalan atau bertukar kata dengan seorang teman di setiap aktivitas sehari-hari. Kalian menganggap bahwa kegiatan tersebut tampak seperti aktivitas kecil dan tidak menarik, hal-hal yang kalian lakukan berkali-kali dalam sehari tanpa memikirkannya. Padahal itu merupakan proses interaksi sosial!

Menurut Goffman, studi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial yang tampaknya tidak signifikan sebenarnya sangat penting dalam sosiologi. Interaksi yang dianggap tidak menarik tersebut justru merupakan salah satu yang paling menarik dari semua bidang penelitian dalam sosiologi. Terdapat tiga alasan yang mendasari pernyataan tersebut. Pertama, rutinitas sehari-hari kita, dengan interaksi yang hampir konstan dengan orang lain, memberikan struktur dan bentuk pada apa yang kita lakukan; kita dapat belajar banyak tentang diri kita sebagai makhluk sosial, dan tentang kehidupan sosial itu sendiri, dari mempelajarinya. Kedua, studi tentang kehidupan sehari-hari mengungkapkan kepada kita bagaimana manusia dapat bertindak secara kreatif untuk membentuk realitas. Ketiga, mempelajari interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari, menyoroti sistem dan institusi sosial yang lebih besar. Semua sistem sosial berskala besar, pada kenyataannya, bergantung pada pola interaksi sosial yang kita lakukan sehari-hari. Ide ini mudah untuk ditunjukkan.

b. Syarat Interaksi Sosial

1) Kontak sosial

Kontak sosial merupakan keterlibatan antara seseorang dan individu lain, atau antarkelompok. Kontak sosial bukan berarti melakukan sentuhan fisik, melainkan dapat diartikan sebagai sentuhan secara verbal (katakata). Contoh dari kontak secara verbal dapat berupa percakapan, debat, kuliah, pidato, dan seminar. Kontak sosial bisa terjadi dengan perantara media dan alat seperti telekomunikasi (telepon, telepon seluler, atau smartphone). Kontak sosial mempunyai dua kategori yaitu kontak langsung dan kontak tidak langsung.

Kontak langsung (primer) adalah kontak yang secara langsung terjadi tatap muka (tanpa perantara). Kontak langsung sangat lazim terjadi karena dialami dan dilakukan sehari-hari seperti memberikan sapaan kepada orang lain, berjabat tangan, berbincang, dan berdiskusi. Seiring perkembangan zaman, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai telekomunikasi. Dalam hal ini, kontak sosial dengan

teknologi tidak dapat dikategorikan sebagai kontak langsung (primer), tetapi sudah berubah ke arah kontak tidak langsung (sekunder).

Kontak tidak langsung (sekunder) meningkat semenjak kemunculan media berbasis elektronik yang dapat diakses menggunakan internet. Berbagai platform media sosial dapat digunakan seperti email, Twitter, Facebook, Instagram, dan lainnya. Media sosial seperti yang telah dicontohkan dapat menjadi perantara untuk memfasilitasi individu dalam berinteraksi dengan individu lain.

2) **Komunikasi**

Komunikasi adalah suatu proses dalam menyampaikan pesan dari penyampai pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Komunikasi terjadi dan berlangsung jika individu menyampaikan suatu rangsang (stimulus) yang dapat direspon atau dijawab oleh individu lain yang dituju. Komunikasi dapat terjadi secara terus menerus sehingga dapat terjadi pertukaran pesan. Komunikasi terjadi setelah kontak sosial berlangsung, tetapi kontak sosial tidak selalu dapat diikuti oleh komunikasi. Komunikasi dapat terjadi apabila telah didahului dengan kontak sosial.

c. **Bentuk Interaksi Sosial**

1) **Interaksi Sosial Asosiatif**

Interaksi sosial asosiatif adalah bentuk interaksi sosial yang positif karena mengarah pada kesatuan. Interaksi sosial asosiatif berkembang karena adanya interaksi positif yang berlangsung antarpelaku hubungan sosial asosiatif.

a) **Kerjasama**

Kerjasama adalah bentuk interaksi yang utama dari suatu proses interaksi sosial asosiatif, karena dilakukan untuk memenuhi suatu kepentingan atau kebutuhan bersama-sama. Oleh karena itu kerjasama merupakan suatu usaha bersama-sama atau individu-individu atau kelompok sebagai usaha mencapai suatu kepentingan atau tujuan yang telah disepakati bersama-sama.

b) **Akomodasi**

Akomodasi adalah suatu proses seorang individu atau kelompok dalam tahap penyesuaian akibat pertentangan yang terjadi sebelum akomodasi, dalam rangka mengatasi ketegangan. Akomodasi dapat diartikan sebagai suatu interaksi sosial yang seimbang, tidak bertentangan dengan norma dan nilai yang berkembang tumbuh di masyarakat. Bentuk-bentuk dari akomodasi diantaranya adalah 1) Toleration (toleransi) merupakan bentuk akomodasi tanpa persetujuan bersama; 2) Coercion (koersi) adalah bentuk dari akomodasi yang prosesnya dilaksanakan secara paksaan, di mana salah satu pihak menguasai pihak lain; 3) Arbitration (perwasitan) suatu bentuk penyelesaian masalah melalui pihak ketiga, apabila masing-masing pihak yang bertentangan tidak mampu menyelesaikan sendiri; 4) Mediation (mediasi) penyelesaian sengketa yang menyerupai arbitration, tetapi pihak ketiga hanya sebagai perantara dan tidak mempunyai kewenangan mengambil prakarsa; 5) Conciliation (konsiliasi) adalah usaha untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih, agar tercapai persetujuan bersama.

c) **Asimilasi**

Asimilasi merupakan pembaruan dari dua kebudayaan yang disertai dengan suatu ciri khas kebudayaan asli yang hilang, sehingga terbentuk kebudayaan baru. Asimilasi ditandai dengan usaha-usaha dalam mengurangi perbedaan yang terjadi antar orang atau suatu kelompok. Dengan adanya asimilasi, maka orang-orang dari kedua kelompok akan berusaha untuk sedikit demi sedikit mengurangi perbedaan di antara mereka.

d) **Akulturas**

Akulturas adalah percampuran kebudayaan. Akulturas dapat terjadi saat suatu kelompok yang punya kebudayaan tertentu dihadapkan pada suatu unsur budaya asing yang secara sadar atau tidak mulai diterima keberadaannya tanpa berpengaruh pada budaya yang sudah ada. Contohnya seperti bangunan Masjid Demak yang merupakan tempat ibadah umat Islam memiliki corak candi Hindu dengan atap bertingkat seperti layaknya candi

Hindu.

2) **Interaksi Sosial Disosiatif**

Jenis yang kedua adalah interaksi sosial disosiatif atau interaksi sosial disosiatif. Interaksi sosial disosiatif memiliki hasil akhir yang negatif atau berujung pada perpecahan antar individu maupun kelompok. Interaksi sosial disosiatif berkembang dan tumbuh karena terdapat suatu perselisihan atau suatu kompetisi dari para pelaku yang melakukan hubungan disosiatif. Bentuk interaksi disosiatif terbagi menjadi beberapa bentuk, diantaranya adalah:

a) **Persaingan**

Persaingan atau kompetisi merupakan interaksi yang bersifat negatif. Persaingan atau kompetisi timbul dari dua individu atau lebih dengan saling memperebutkan suatu yang jumlahnya terbatas, sehingga memungkinkan untuk melakukan segala cara. Persaingan secara perorangan disebut dengan persaingan pribadi, sementara persaingan yang bukan bersifat pribadi yakni persaingan antarkelompok. Contoh dari hal tersebut adalah persaingan antara perusahaan-perusahaan dalam memperebutkan daerah pemasaran.

b) **Kontravensi**

Kontravensi adalah suatu proses sosial yang terjadi di dalam persaingan dan pertentangan atau konflik. Kontravensi merupakan sikap untuk menuju suatu ketidaksenangan. Kontravensi mempunyai beberapa macam bentuk, antara lain: kontravensi umum, kontravensi sederhana, kontravensi intensif, kontravensi rahasia, dan kontravensi taktis.

c) **Pertentangan/Konflik Sosial**

Konflik sering terjadi dengan disertai berbagai ancaman dan kekerasan. Pertentangan/konflik mempunyai beberapa macam pertentangan, seperti pribadi, rasial, antarkelas sosial, politik dan internasional.

d. **Pembentukan Karakteristik Budaya (Kebiasaan) Masyarakat Daerah**

Kebudayaan merupakan suatu konsep yang sangat luas sekali. Kebudayaan dalam kacamata sosiologi adalah ide-ide, keyakinan, perilaku sehari-hari, dan produk-produk umum yang diciptakan dan digunakan bersama. Singkatnya, kebudayaan adalah segala sesuatu yang tercipta dan dimiliki oleh seorang manusia pada saat berinteraksi secara bersama-sama. Kebudayaan membentuk individu untuk memandang dunia dengan caranya.

Budaya sangat bervariasi di seluruh dunia. Kita mengenal budaya industri Barat, budaya Timur Tengah, sampai budaya Korea Selatan. Cara-cara hidup masing-masing budaya seringkali tampak “normal” dan seringkali “lebih baik” bagi sebagian orang. Namun, kebudayaan lain yang berbeda terdapat di seluruh permukaan bumi yang nampak “normal” atau “lebih baik” untuk sebagian besar orang lain. Kebudayaan yang berbeda-beda dapat berakibat culture shock, atau gagap dalam menghadapi keadaan situasi dan cara-cara hidup sehari-hari yang tidak biasa.

B. **Pembiasaan Diri untuk Melestarikan Lingkungan**

Pelestarian lingkungan hidup merupakan upaya menjaga agar kondisi lingkungan hidup tetap terjaga dengan meningkatkan daya dukungnya. Upaya ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa sumber daya alam yang ada dapat mendukung kehidupan secara berkesinambungan. Berikut merupakan beberapa contoh aktivitas pelestarian lingkungan hidup berupa pelestarian sumber daya udara, air, dan tanah.

1. **Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Udara**

Usaha pelestarian sumber daya udara akibat aktivitas pabrik dapat dilakukan dengan pemasangan alat penyaring udara. Sedangkan pelestarian sumber daya udara karena asap dari kendaraan bermotor dapat dilakukan dengan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor untuk jarak dekat dengan menggunakan sepeda. Penanaman pohon juga merupakan usaha pelestarian sumber daya udara karena pohon dapat memproduksi oksigen (O₂) sehingga udara menjadi lebih bersih.

2. **Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Air**

Air merupakan sumber kehidupan. Pelestarian sumber daya air dapat diusahakan melalui memelihara dan melindungi sumber air. Upaya untuk menjaga ketersediaan air dapat dilakukan dengan pengaturan siklus hidrologi seperti menyimpan air hujan di dalam profil tanah melalui sumur resapan. Kegiatan lain yang dapat dilakukan yaitu melaksanakan program kali bersih, merawat dan membersihkan pintu-pintu air, dan penindakan bagi pelanggar aturan yang

dengan sengaja membuang limbah ke sungai juga harus ditegakkan.

3. **Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Tanah**

Pelestarian sumber daya tanah dapat dilakukan dengan melindungi, memperbaiki tanah agar kembali produktif, dan meningkatkan produktivitas tanah. Pemanfaatan pupuk organik lebih aman dan tidak mencemari tanah dibandingkan penggunaan pupuk kimia. Selain itu upaya pelestarian sumber daya tanah dapat dilakukan dengan bioremediasi. Bioremediasi merupakan proses pembersihan pencemaran tanah dengan menggunakan mikroorganisme (jamur, bakteri). Tujuan kegiatan ini yaitu dapat memecah atau menurunkan tingkat zat-zat yang mencemari lingkungan sehingga menjadi bahan yang tidak beracun.

4. **Aktivitas Manusia Zaman Praaksara**

Akal manusia menjadikan dirinya menjadi makhluk yang paling berbeda dan mempunyai keistimewaan untuk mengelola kebutuhan hidupnya dan terus berkembang menjadi lebih baik. Aktivitas manusia untuk menjalankan aktivitasnya, seperti untuk mendapatkan makanan, banyak menggunakan akalanya dan mengoptimalkan fungsi indra seperti penglihatan dan pendengaran serta fisiknya. Penggunaan akal manusia dapat menciptakan teknologi yang tersedia dari alam sekitar. Batu, tulang dan kayu dapat digunakan untuk menciptakan alat yang digunakan untuk berburu hewan dan mengumpulkan makanan. Alat-alat tersebut selama bertahun-tahun selanjutnya mengalami perkembangan dan inovasi sesuai dengan kebutuhan pada zamannya.

a. **Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Sederhana**

Keadaan yang tidak stabil dan sering berganti di permukaan bumi dalam bentuk fisik, iklim, dan sebagainya telah dihadapi oleh manusia. Makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan sudah menyebar merata di bumi. Perburuan dan pengumpulan makanan menjadi aktivitas keseharian manusia pada masa ini. Mereka berburu hewan seperti rusa, kuda, kijang, kerbau, gajah, dan beberapa hewan lainnya. Pengumpulan makanan berupa umbi-umbian, buah-buahan, dan berbagai tanaman yang dapat dimakan.

Manusia pada masa ini hidup berpindah-pindah dengan berkelompok. Daerah-daerah yang ditempati oleh manusia perlu memperhatikan ketersediaan makanan yang cukup. Mereka hidup berpindah-pindah dan menghuni gua-gua serta cerukan. Pada tahap berburu dan mengumpulkan makanan sederhana ini, penemuan api dan alat-alat sangat penting. Api digunakan untuk meramu makanan dan alat-alat menjadi hal yang penting karena pada perkembangannya alat-alat akan dibuat lagi lebih canggih dan halus. Api menjadi penting dalam kehidupan manusia dalam mengembangkan teknologi.

b. **Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Lanjut**

Pada era berikutnya, kehidupan manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut masih bergantung kepada faktor alam. Faktor-faktor tersebut adalah kesuburan, iklim, dan terdapatnya sumber makanan (hewan dan tumbuhan). Mereka hidup dengan berburu hewan darat, menangkap ikan di sungai/laut, mencari kerang-kerangan di tepi pantai dan mengumpulkan biji-bijian, umbi-umbian, buah-buahan serta daun-daunan. Hidup berburu dan meramu makanan masih menjadi aktivitas sehari-hari. Namun, pada saat ini faktor-faktor alam menjadi sangat sulit untuk diprediksi. Tanda-tanda mereka sudah menetap dan bercocok tanam untuk menghasilkan makanan sendiri sudah tampak untuk menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang tidak menentu.

Mereka sudah mulai menetap cukup lama di gua-gua (abris sous roche) dan cerukan di tepi pantai. Mereka memilih tempat tinggal yang dekat dengan sumber air. Jika kalian perhatikan, kehidupan manusia pasti dekat dengan sumber air hingga saat ini. Pertanian sudah mulai dilakukan dengan menanam padi, umbi-umbian dan kacang-kacangan. Mereka juga sudah mencoba untuk berternak dengan menjinakkan hewan. Namun, tradisi berpindah dan mengumpulkan makanan masih dominan dan menjadi aktivitas keseharian mereka. Mereka yang tinggal dipantai meninggalkan jejak yaitu berupa sampah dapur berupa kulit kerang atau disebut kjokkenmoddinger. Pada masa ini manusia sudah masuk kedalam masa Mesolithikum berdasarkan arkelogis.

c. **Masa Bercocok Tanam**

Masa bercocok tanam adalah masa terpenting dalam sejarah manusia. Peralihan kebudayaan manusia dalam kebiasaan berburu dan mengumpulkan makanan ke masa untuk bercocok tanam mempunyai proses yang sangat panjang. Pada masa ini, manusia sudah memasuki babakan sejarah Neolithikum berdasarkan arkeologis.

Manusia pada masa ini bercocok tanam dengan membuka lahan baru. Mereka memanfaatkan hutan dan semak dengan cara ditebang dan dibakar kemudian mereka tanami dengan cara sederhana. Tetapi teknik tersebut mempunyai dampak yang cukup besar. Kegiatan berburu dan mengumpulkan makanan masih dijalankan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada masa ini mulai ada pola-pola perkampungan dan sudah hidup menetap secara berkelompok dengan beberapa keluarga. Populasi manusia meningkat pada masa ini. Mereka mulai mengatur hidup dengan kegiatan-kegiatan dalam kehidupan perkampungan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan pembagian hasil secara adil.

d. Masa Perundagian

Masa perundagian diperkirakan oleh ahli sejarah adalah masa akhir dari masa prasejarah atau praaksara. Perundagian berasal dari kata dasar undagi. Dalam bahasa Bali, kata undagi berarti seseorang atau sekelompok orang atau golongan masyarakat yang mempunyai keterampilan dan/ atau kepandaian suatu jenis usaha tertentu dalam membuat gerabah, perhiasan dari kayu/sampan/batu. Berdasarkan ilmu arkeologi, manusia telah memasuki zaman logam pada masa perundagian.

Manusia pada zaman ini sudah tidak lagi berpindah. Mereka lebih nyaman untuk menetap secara berkelompok dengan membangun perkampungan dan desa. Mereka sudah menyebar dengan menetap di desa-desa di daerah pegunungan, dataran rendah dan pantai. Mereka sudah terbiasa untuk mengatur kebutuhan sehari-hari (bertani dan berternak) dengan bergotong royong dan dibagi rata secara adil. Pada zaman ini menunjukkan kemajuan yang amat pesat. Pola ini masih digunakan di sekitar kalian.

5. Mengetahui Leluhur Bangsa Indonesia

Kalian tentu mengetahui bahwasannya Indonesia merupakan negara kepulauan. Negara Indonesia melintang dari Sabang sampai Merauke dan dari Pulau Miangas sampai Pulau Rote. Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dijalin dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika bersatu padu dan kokoh hingga kini.

Meskipun berbagai isu dan cobaan memecah-belah bangsa Indonesia, kekuatan rakyat Indonesia tetap dapat bersatu dalam satu kesatuan. Tidak mudah untuk dipecah belah. Isu-isu yang muncul seperti isu suku dan ras sering dijadikan pemicu untuk memecah belah. Kalian tentunya perlu mengetahui berbagai ilmu pengetahuan terkait dengan leluhur bangsa Indonesia agar dapat kalian jadikan hikmah dari mana dan siapa diri kalian sendiri. Identitas kalian disamping suku dan ras adalah satu, yaitu warga negara Indonesia yang mempunyai kewajiban dan hak yang sama.

a. Bukti Linguistik (kebahasaan)

Berdasarkan kepada bukti linguistik (kebahasaan) para ahli menduga bahwa orang-orang yang menggunakan bahasa Austronesia di kepulauan Indonesia sama dengan yang ada di daerah Pasifik Barat Daya. Para ahli berpendapat bahwa adanya kesamaan bahasa induk antara orang-orang yang ada di Indonesia, negara-negara Asia Tenggara dan daerah Pasifik. Bahasa induk Austronesia yang digunakan orang-orang Indonesia, negaranegara Asia Tenggara dan Pasifik kemungkinan berasal dari Asia Daratan (sekitar Vietnam dan Annam) sehingga para ahli menduga orang-orang yang berada di kepulauan Indonesia pada saat ini berasal dari daerah daratan Asia.

b. Bukti Arkeologis

Berdasarkan kepada bukti arkeologis para ahli berdasarkan kepada bukti terbaru berpendapat bahwa leluhur bangsa Indonesia berasal dari daerah sekitar Taiwan dan menamakan teorinya dengan Out of Taiwan. Ada beberapa tahapan dari bangsa Austronesia untuk migrasi dari sekitar Taiwan ke wilayah Asia Tenggara dan Indonesia serta Pasifik.

c. Bukti Genetika

Berdasarkan kepada bukti genetika menunjukkan di daerah kepulauan Indonesia sudah didiami oleh penduduk sebelum bangsa Austronesia datang bermigrasi dari Taiwan. Bahkan bukti yang lain menunjukan bahwa terdapat migrasi dari selatan menuju utara (kepulauan Indonesia menuju ke daratan Asia) dan memungkinkan bahwa penutur bahasa Austronesia berasal dari daerah Indonesia kemudian menyebar ke utara.

6. Diaspora Bangsa Indonesia

Kalian pernah dengar lagu “Nenek Moyangku Seorang Pelaut”? Bagaimana menurut kalian mengenai lagu tersebut apakah sesuai dengan kebenaran leluhur kalian sebagai seorang pelaut? Pada catatan sejarah, bangsa Indonesia tercatat pandai dalam mengarungi samudra. Mereka melakukan perjalanan, baik untuk mengeksplorasi alam, berdagang dan berinteraksi dengan sesama manusia di lain daerah. Pada pembahasan kali ini, kalian perlu memahami mengenai diaspora bangsa Indonesia.

a. Orang Bugis dan Dayak di Afrika Selatan

Apakah kalian mengetahui bahwa orang Bugis dan Mandar merupakan suku yang terampil dalam melaut dan membuat kapal? Orang Bugis dan Mandar terkenal sebagai suku yang pandai melaut dan membuat kapal. Mereka terkenal dengan terampil membuat dan menggunakan kapal Pinisi. Kapal Pinisi membantu mengarungi dunia, mengarungi samudra.

b. Orang Bugis di Malaysia

Proses penggabungan kebudayaan Bugis ke Malaysia dengan cara menjadi orang Melayu. Mereka menjadi seorang Muslim, menggunakan bahasa Melayu dan menerapkan adat istiadat Melayu. Orang-orang Bugis mudah untuk melakukan hal tersebut karena budaya, bahasa, dan adat istiadat yang tidak berbeda jauh.

c. Orang Makassar (The Macassans) di Australia

Suku-suku pelaut di Nusantara memanfaatkan angin monsoon (muson) barat laut untuk berlayar ke Australia. Suku Bugis secara teratur berlayar ke Australia dan kerap singgah di Australia bagian utara sejak 1650. Mereka menyebut daerah Arnhem di Australia Utara dengan Marege dan wilayah barat laut Australia dengan sebutan Kayu Jawa. Suku Bugis pergi ke Australia Utara untuk mencari teripang (sea cucumber). Teripang tersebut kemudian diasapi dan diekspor ke Tiongkok. Pada perkembangannya, suku Bajau dan nelayan dari Buton juga datang untuk mencari teripang.

C. Pembangunan Berkelanjutan dan Kelangkaan

1. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan masa kini dengan meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan sehingga kualitas kehidupan saat ini tidak terganggu dan sumber daya alam akan tetap terjaga untuk menopang kehidupan generasi mendatang. Pembangunan berkelanjutan menjadi perdebatan karena sulit dimengerti dan dinilai menghambat pembangunan, terutama pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2015, masyarakat di semua negara mulai memandang penting pembangunan berkelanjutan dengan lahirnya Deklarasi Sustainable Development Goals (SDGs).

2. Karakteristik Pembangunan Berkelanjutan

Karakteristik pembangunan berkelanjutan berbeda dengan pembangunan lainnya. Ciri-ciri tersebut antara lain setiap tindakan harus memperkirakan dampak terhadap kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup; mendorong perilaku manusia yang mendukung pemanfaatan dan manajemen sumber daya alam secara berkesinambungan; menjunjung tinggi rasa tanggung jawab terhadap alam, berperan aktif dalam menjaga alam dalam melakukan kegiatan sosial dan ekonominya; Peningkatan kualitas manusia dimaksudkan agar manusia memiliki pengetahuan, kemampuan yang berdaya saing untuk menguasai teknologi dan memanfaatkan alam secara efisien dan bertanggung jawab; dan intervensi kebijakan dan fokus kegiatan saling memperhatikan keterkaitan antartujuan.

3. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Berdasarkan hasil Deklarasi SDGs terdapat 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang kemudian dikelompokkan menjadi 4 pilar. Keempat pilar tersebut yaitu pilar sosial, ekonomi, lingkungan hidup, dan tata kelola. Satu pilar berhubungan dengan pilar lainnya, misalnya pilar lingkungan terkait dengan pilar ekonomi karena perlunya menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

4. Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia yang Tidak Terbatas

Salah satu masalah ekonomi akan terus terjadi dan terus berlangsung adalah kelangkaan. Kelangkaan terjadi ketika sumber daya alam yang tersedia tidak dapat memenuhi kebutuhan manusia. Kelangkaan tidak akan terjadi jika sumber daya yang tersedia melimpah, memiliki kualitas yang baik serta ditemui di mana saja dan kapan saja. Namun kenyataannya, manusia hampir tidak pernah puas dan tidak mampu mengimbangi ketersediaan sumber daya.

a. Kelangkaan Sumber Daya Alam

Kelangkaan sumber daya alam merupakan salah satu kelangkaan yang tidak dapat dihindari. Sumber daya alam yang jumlahnya terbatas saat ini, tidak akan mampu untuk

memenuhi kebutuhan populasi manusia yang semakin bertambah pada masa mendatang. Semakin bertambahnya populasi manusia di dunia dan sumber daya yang jumlahnya terbatas menyebabkan kelangkaan. Diperlukan inovasi dan perbaikan dalam segala bidang agar kelangkaan ini dapat diatasi dan kebutuhan manusia tetap dapat terpenuhi.

b. Kelangkaan Tenaga Kerja

Kelangkaan tenaga kerja terjadi ketika sulit menemukan tenaga kerja yang kompeten untuk menjalankan proses produksi, baik barang maupun jasa. Jika keadaan ini terus berlanjut maka produksi akan terganggu dan menyebabkan masalah ekonomi pada suatu daerah. Selain tenaga produksi, perusahaan juga membutuhkan tenaga ahli. Tenaga ahli merupakan orang yang benar-benar kompeten dan ahli pada suatu bidang tertentu seperti dosen bagi perguruan tinggi, dokter bagi sebuah rumah sakit, insinyur teknik untuk bagian produksi, manager pemasaran dan akuntan bagi sebuah perusahaan.

c. Kelangkaan Modal

Kelangkaan dapat terjadi dalam bentuk penyediaan modal. Modal tidak hanya berbentuk uang tunai melainkan gedung, peralatan, dan mesin produksi. Modal yang terbatas akan memengaruhi kelangsungan proses produksi. Salah satu bentuk kelangkaan modal adalah penggunaan mesin produksi dengan kualitas rendah.

d. Kelangkaan Keterampilan Kewirausahaan

Keterampilan kewirausahaan adalah keterampilan yang mampu mengkombinasikan sumber daya alam, tenaga kerja dan modal. Seseorang dengan keterampilan kewirausahaan dapat meminimalkan biaya produksi dan memaksimalkan kuantitas produksi dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Keterampilan ini bertugas untuk mengelola faktor-faktor produksi sehingga menghasilkan produk yang bermutu, harga yang dapat bersaing serta mampu memenuhi kebutuhan akan produk tersebut.

5. Faktor yang Menyebabkan Kelangkaan

a. Pertumbuhan Penduduk yang Terus Meningkat

Jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 238.518.000 jiwa dan diproyeksikan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 271.066.000 jiwa (bps.go.id). Proyeksi peningkatan jumlah penduduk sebesar 32.548.000 atau 13,6% menyebabkan kebutuhan yang semakin meningkat pula. Peningkatan ini tidak seimbang dengan persediaan sumber daya alam yang jumlahnya terbatas. Misalnya peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan kebutuhan atas lahan tempat tinggal.

b. Alat Pemuas Kebutuhan yang Berasal dari Alam Jumlahnya Terbatas

Berbagai sumber daya alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun, sumber daya alam merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbarui. Jumlah sumber daya alam semakin berkurang dan dapat habis suatu saat nanti. Jika manusia tidak melakukan inovasi dan melakukan penghematan, maka kelangkaan sumber daya alam akan segera terjadi. Sebagai contoh, minyak bumi yang saat ini terus dieksploitasi lama-kelamaan akan habis. Padahal, minyak bumi membutuhkan waktu jutaan tahun untuk dipulihkan kembali.

c. Kerusakan Ekosistem Alam

Eksplorasi manusia terhadap alam dapat merusak kelestarian yang ada di dalamnya. Misalnya merubah hutan menjadi ladang dan kebun untuk bercocok tanam secara besar-besaran dapat memengaruhi ekosistem yang ada di dalamnya. Keanekaragaman hayati dalam hutan akan terganggu, banyak tanaman mati dan hewan kehilangan tempat tinggalnya. Selain itu, perombakan hutan untuk ladang dan kebun dapat menyebabkan kebakaran hutan seperti yang terjadi di Riau dan Kalimantan tahun 2019 serta banjir bandang seperti yang terjadi di Bandung, Banten dan Masamba pada tahun 2020.

d. Kecakapan Sumber Daya Manusia

Penguasaan teknologi yang rendah serta modal yang terbatas mengakibatkan produksi tidak efektif dan efisien. Sumber daya tidak mampu dimanfaatkan secara optimal dan hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan manusia juga tidak maksimal. Teknologi dan kompetensi karyawan perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan hasil produksi sehingga kebutuhan manusia akan suatu produk dapat terpenuhi dengan harga yang relatif terjangkau sesuai kemampuan ekonomi masyarakat.

e. Potensi Sumber Daya Alam yang Beragam

Setiap daerah mempunyai kekayaan sumber daya alam yang beraneka ragam. Suatu

daerah mempunyai tambang batubara yang melimpah tetapi lahannya dieksploitasi dan tidak dapat digunakan untuk bercocok tanam, sementara daerah lain memiliki tanah yang subur dengan hasil pertanian yang melimpah tetapi tidak memiliki tambang. Kedua daerah tersebut memiliki peluang kelangkaan yang berbeda. Jika pemerintah tidak dapat mengatasi kelangkaan ini maka akan memengaruhi perekonomian masyarakat di kedua daerah.

f. Perkembangan Iptek yang Tidak Merata

Negara maju mempunyai perkembangan iptek yang lebih cepat dan merata dibandingkan negara berkembang. Perkembangan iptek ini berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas produksi suatu barang. Negara yang mempunyai perkembangan iptek baik akan memaksimalkan proses produksi dan berusaha memenuhi dengan optimal kebutuhan masyarakatnya yang membuat harga terjangkau.

6. Dampak Ekonomi atas Kelangkaan Sumber Daya

Kelangkaan sumber daya memberikan dampak bagi perekonomian suatu negara, diantaranya adalah pertama produksi menurun, ketika sumber daya alam sebagai bahan baku langka maka bahan baku produksi akan berkurang dan terjadi penurunan jumlah produksi. Penurunan jumlah produksi ini akan memengaruhi daya beli dan masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan atas barang tersebut. Kedua, harga barang meningkat, ketika jumlah barang yang tersedia di pasar sedikit sedangkan jumlah kebutuhan barang tersebut meningkat akan mengalami kenaikan harga dan memengaruhi kondisi ekonomi. Ketiga, pendapatan masyarakat yang menurun, perusahaan yang mengurangi jumlah produksinya akan mengurangi jumlah tenaga kerja.

7. Langkah Pencegahan Kelangkaan Sumber Daya

a. Mengelola Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan

Kerusakan alam yang terjadi karena eksploitasi alam yang berlebihan perlu dihentikan. Penggunaan sumber daya untuk kebutuhan manusia perlu diimbangi dengan melaksanakan pelestarian alam agar sumber daya tetap tersedia untuk memenuhi kebutuhan manusia pada masa yang akan datang. Misalnya penebangan pohon untuk dimanfaatkan kayunya juga perlu diimbangi dengan penanaman pohon kembali.

b. Meminimalkan Penggunaan Sumber Daya yang Tidak Terbaharukan

Sumber daya alam yang tidak terbaharukan akan habis dan tidak dapat dibuat kembali dalam waktu yang cepat. Sehingga, cara yang dapat dilakukan adalah penghematan sumber daya. Penghematan sumber daya bertujuan untuk memperpanjang peluang kelangkaan sumber daya yang ada sehingga dapat bermanfaat untuk kehidupan pada masa mendatang.

c. Menggunakan Teknologi yang Tepat Guna

Penggunaan teknologi yang sesuai dapat memaksimalkan hasil produksi. Penggunaan teknologi yang sesuai akan menghasilkan lebih banyak produk. Sehingga, produk dapat dapat dijual dengan harga yang lebih terjangkau dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Penggunaan teknologi yang sesuai juga akan menghemat bahan baku karena bahan baku yang dimiliki dapat diolah semaksimal mungkin.

d. Mencari Alternatif Sumber Daya Pengganti

Sumber daya alam yang terbatas seperti minyak bumi, batubara, emas, dan bahan tambang lain akan habis. Ketika sumber daya alam habis maka proses produksi terhenti dan manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Untuk itu perlu mencari alternatif sumber daya pengganti yang lebih ramah lingkungan dan dapat diperbaharui untuk menggantikan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui.

8. Masalah Pokok Ekonomi

Kelangkaan merupakan masalah pokok ekonomi. Kebutuhan manusia, yang hampir tak terbatas, tidak mampu dipenuhi oleh alat pemenuh kebutuhan yang sifatnya terbatas. Dilihat dari kacamata ilmu ekonomi modern, terdapat dari tiga masalah pokok ekonomi, antara lain:

a. Barang Apa yang Akan Diproduksi (What)?

Dalam ekonomi, menentukan suatu barang yang akan diproduksi merupakan masalah pokok. Hal tersebut mencakup jenis, jumlah barang, dan waktu proses produksi. Masyarakat dapat memilih sendiri satu atau lebih suatu jenis barang yang akan diproduksi dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, barang apa yang bermanfaat, menguntungkan, dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat? Penentuan barang apa yang akan diproduksi menjadi satu hal yang penting. Kesalahan dalam penentuan jenis

barang akan menimbulkan kerugian.

- b.

Bagaimana Cara Memproduksi Barang Tersebut (How)?

Produsen telah memilih jenis apa saja dan berapa jumlah barang atau jasa yang nantinya akan diproduksi. Langkah selanjutnya adalah menetapkan bagaimana usaha produksi barang tersebut diterapkan. Produsen perlu mempertimbangkan sumber daya, teknik produksi dan pihak yang akan memproduksi barang atau jasa tersebut. Untuk menghasilkan produk yang maksimal diperlukan kombinasi sumber daya atau faktor produksi, teknologi yang sesuai serta tenaga kerja yang akan digunakan.
- c.

Untuk Siapa Barang dan Jasa Diproduksi (For whom)?

Jenis barang atau jasa serta cara memproduksi barang sudah diketahui, langkah selanjutnya adalah menentukan untuk siapa barang dan jasa diproduksi. Pada tahap ini produsen menentukan konsumen yang akan menikmati hasil produksi. Produsen akan melakukan segmentasi pasar untuk konsumen menengah ke bawah, konsumen menengah atau konsumen menengah atas. Produsen perlu mempertimbangkan jenis produk atau jasa serta harga barang untuk menentukan segmen pasarnya.

Lampiran 3 : Glosarium

Sejarah masa praaksara, interaksi manusia, interaksi antar-manusia, kebutuhan dan kelangkaan

Lampiran 4 : Daftar Pustaka

- Buku Guru dan Buku Paket Siswa IPS Kelas VII Penerbit Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Sumber lain yang Relevan
- Internet gurubantu.com
- Dan Lingkungan sekitar dan Lain-lain

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

Indramayu, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.